

**TINJAUAN KEMAMPUAN MOTORIK DAN HASIL BELAJAR PRAKTEK
PENJASORKES SISWA SD NEGERI 48 GANTING
KECAMATAN KOTO TANGAH**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Oleh
GUSRI ARMAN
NIM. 53432

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**TINJAUAN KEMAMPUAN MOTORIK DAN HASIL BELAJAR PRAKTEK
PENJASORKES SISWA SD NEGERI 48 GANTING
KECAMATAN KOTO TANGAH**

Nama : Gusri Arman

NIM : 53432

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

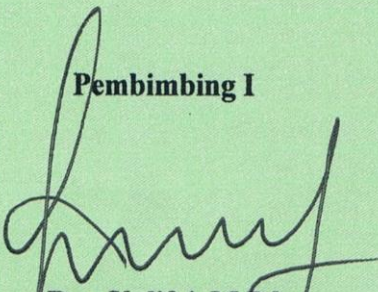
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2014

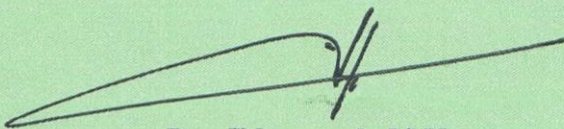
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

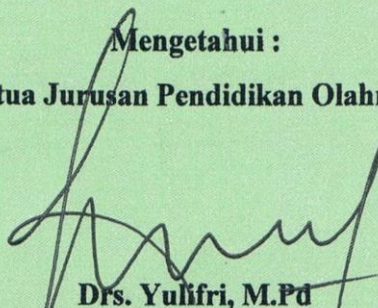
Pembimbing II



Drs. Edwarsyah, M.Kes
NIP. 19591231 198803 1 019

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Kemampuan Motorik dan Hasil Belajar
Praktek Penjasorkes Siswa SD Negeri 48 Ganting
Kecamatan Koto Tangah

Nama : Gusri Arman

NIM : 53432

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

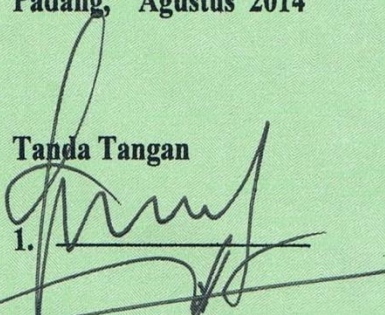
Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

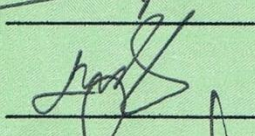
1. Ketua : Drs. Yulifri, M.Pd

1. 

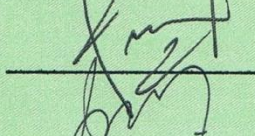
2. Sekretaris : Drs Edwarsyah, M.Kes

2. 

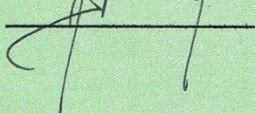
3. Anggota : Drs. Deswandi, M.Kes.AIFO

3. 

4. Anggota : Dr. Emral, M.Pd

4. 

5. Anggota : Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd

5. 

ABSTRAK

Gusri Arman, 53432: Tinjauan Kemampuan Motorik dan Hasil belajar Praktek Penjasorkes Siswa SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

Penelitian ini berawal dari kenyataan bahwa hasil belajar praktek penjasorkes di SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah Kota Padang kurang berjalan dengan baik, siswa sring malakukan pembelajaran penjasorkes . Banyak faktor yang menyebabkan diantranya adalah kemampuan motorik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauhmana kemampuan motorik dan hasil belajar praktek penjasorkes.

Jenis penelitian adalah *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini yaitu pemain siswa SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dengan demikian jumlah sampel di dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 orang. Teknik pengambilan data dilakukan dengan tes kemampuan motorik dan hasil belajar praktek. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa kemampuan motorik siswa di SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah adalah 55,55 % pada klasifikasi cukup. Pencapaian hasil belajar praktek penjasorkes siswa di SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah adalah 52,77 % pada klasifikasi cukup. Namun masih perlu ditingkatkan lagi. Untuk itu diharapkan kepada siswa lebih semangat lagi dan guru penjasorkes lebih memperhatikan anak dalam pelaksanaan penjasorkes.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah diucapkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Tinjauan Kemampuan Motorik dan Hasil Belajar Praktek Penjasorkes Siswa SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tangah”. Selanjutnya syalawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Yulifri, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri.

4. Drs. Yulfri, M. dan Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak sekali memberikan bimbingan, pemikiran, pengarahan dan bantuan secara moril maupun materil yang sangat berarti kepada penulis.
5. Drs. Deswandi, M.Kes AIFO, Dr. Emral, M.Pd dan Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd, selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran di dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tuaku tercinta yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat dapat bernmanfaat bagi pembaca dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita.Amin.

Padang, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Hasil belajar praktek penjasorkes	9
2. Kemampuan Motorik.....	14
B. Kerangka Konseptual	24
C. Pertanyaan Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Jenis dan Sumber Data.....	28
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisa Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	35
B. Pembahasan	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	41
B. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA.....	43
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	45
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	27
2. Sampel	28
3. Distribusi Frekuesni Kemampuan Motorik	36
4. Deskripsi Frekuensi Hasil Belajar Praktek Penjasorkes	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tes Lari Cepat.....	29
2. Tes Baring Duduk.....	30
3. Tes Lari Bolak Balik.....	31
4. Tes Loncat Tegak.....	33
5. Histogram Kemampuan Motorik	36
6. Histogram Hasil Belajar Praktek Penjasorkes	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rekap Data Penelitian Kemampuan Motorik	45
2. Pengolahan data kemampuan motorik	47
3. Rekap Data Penelitian Hasil Belajar Praktek penjasorkes	48
4. Pengolahan data hasil belajar praktek penjasorkes	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berdasarkan pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehat jasmani dan rohani. Sesuai dengan kebutuhan untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 (2003:7), dijelaskan bahwa fungsi pendidikan nasional yaitu untuk:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat , berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa melalui proses pendidikan dapat mengembangkan potensi dan kemampuan, serta membentuk watak peserta didik, sehingga mereka menjadi manusia yang berilmu, kreatif, mandiri, beriman, sehat, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, mampu menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab sebagai warga negara Republik Indonesia.

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan tempat penyelenggara pendidikan berjenjang dan berkesinambungan semenjak sekolah dasar sampai keperguruan tinggi. Sekolah dasar merupakan awal dari pembentukan dan pematapan segala potensi

yang dimiliki anak, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang melalui pendidikan di sekolah tersebut.

Salah satu bidang pendidikan yang dimuat dalam kurikulum Nasional adalah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes). Pendidikan jasmani merupakan wahana yang mampu mendidik seseorang untuk mendekati kesempurnaan hidup secara alamiah dapat memberikan kontribusi nyata terhadap kehidupan sehari-hari. Konsep dasar pendidikan jasmani menurut Luthan (2000:2) pendidikan jasmani adalah “bertujuan untuk mendidik anak, dan merupakan alat untuk membina anak agar mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya”. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pendidikan jasmani sebagai wahana dan alat untuk mendidik anak agar mereka mampu menjalani pola hidup sehat disepanjang hidupnya melalui aktivitas jasmani.

Setiap peserta didik atau siswa di sekolah berkeinginan untuk berhasil dalam aktivitas belajarnya, karena keberhasilan siswa dalam belajar merupakan kebanggaan bagi diri sendiri, orang tua maupun lingkungan sekitarnya. Belajar itu dapat dikatakan sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju perkembangan manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Bila tujuan dan fungsi penjas sudah tercapai tentu pengetahuan, keterampilan, sikap dan kebugaran jasmani serta

kemampuan motorik (*motor ability*) siswa menjadi lebih baik karena pengalaman gerak yang banyak. Kemampuan motorik adalah kesanggupan seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan dari peragaan suatu keterampilan yang relative melekat setelah masa kanak-kanak (Lutan, 1988: 96). Lebih lanjut di katakan bahwa factor biologis dianggap sebagai kekuatan utama yang berpengaruh terhadap kemampuan motorik seseorang. Kemampuan motorik itulah yang kemudian berperan sebagai landasan bagi perkembangan keterampilan.

Pencapai tujuan pendidikan tersebut membutuhkan kerjasama yang baik dari komponen-komponen pendidikan guru/pendidikan, siswa/peserta didik, dan lingkungan pendidik. Peserta didik sebagai objek pendidikan di atas di mana peserta didik di harapkan mempunyai tubuh yang sehat untuk bisa menjadi manusia Indonesia yang berpotensi dalam pembangunan dimasa yang akan datang. Siswa mempunyai prestasi yang tinggi/bagus hendaknya juga memiliki kemampuan motorik yang baik pula sehingga hasil yang di capai dapat lebih memuaskan.

Motorik dan gerak seringkali menjadi satu. Hal ini di sebabkan karena diantara kedua istilah kedua tersebut sangat sulit di tarik suatu batas yang kongkrit. Motorik dapat diartikan secara umum adalah sebagai suatu rangkaian peristiwa laten yang tidak dapat diamati dari luar. Jangan sampai terindahkan oleh penyelenggaraan pendidikan. Tetapi motorik dapat diartikan sebagai suatu peristiwa laten yang

meliputi keseluruhan proses-proses pengendalian dan pengaturan fungsi organ-organ tubuh baik secara fisiologis maupun secara psikis yang menyebabkan terjadinya suatu gerak.

Purwanto (2003:84) menjelaskan bahwa: “belajar adalah berhubungan dengan tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku tersebut tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan seseorang”. Artinya perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh adanya situasi belajar yang dilakukan seseorang secara berulang-ulang, sehingga mereka mempunyai pengalaman dari belajar tersebut.

Hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang secara garis besar dapat dikelompokkan atas 2 faktor yaitu: faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesegaran jasmani sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggal, kurikulum, program, sarana, fasilitas dan guru.

Salah satu faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar adalah kesegaran jasmani beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesegaran jasmani berkorelasi positif dengan hasil belajar. Dengan kata lain bahwa semakin baik tingkat kesegaran jasmani seseorang, maka akan semakin baik pula hasil

belajar yang diperolehnya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kesegaran jasmani seseorang, maka makin rendah pula hasil belajarnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa antara tingkat kesegaran jasmani dengan hasil belajar memiliki kaitan yang sangat erat, karena jika siswa memiliki kemampuan motorik yang baik, maka akan dapat membantu siswa tersebut dalam menghadapi proses pembelajaran dengan penuh semangat tanpa merasa lesu dan ngantuk sebaliknya apabila kesegaran jasmani siswa rendah mereka akan merasa tidak berkonsentrasi dalam menghadapi pelajaran dan itu dapat diakibatkan oleh rasa ngantuk, leleh, letih dan lesu yang mereka alami.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dan informasi dari guru penjasorkes, tentang hasil belajar praktek penjasorkes siswa di SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah Kota Padang masih rendah. Rendahnya hasil belajar tersebut mungkin disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah: kemampuan guru dalam mengajar, motivasi siswa dalam belajar, lingkungan belajar yang kurang kondusif, metode dan media pembelajaran, kemampuan motorik dan hasil belajar praktek penjasorkes.

Melihat kenyataan di atas, maka pada kesempatan ini penulis berkeinginan untuk melakukan suatu penelitian untuk mengungkap salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar praktek pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diantaranya yaitu

kemampuan motorik. Dengan demikian judul penelitian ini adalah “Tinjauan Kemampuan Motorik dan Hasil Belajar Praktek Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa di SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar praktek penjasorkes, maka berikut dikemukakan Identifikasi yakni sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana
2. Kemampuan guru dalam mengajar
3. Motivasi siswa dalam belajar
4. Lingkungan belajar yang kurang kondusif
5. Metode dan media pembelajaran
6. Kemampuan Motorik
7. Hasil belajar praktek penjasorkes

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka pembatasan masalah yang diajukan adalah:

1. Kemampuan motorik
2. Hasil belajar praktek penjasorkes

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Sejauhmana kemampuan motorik siswa SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?
2. Sejauhmana hasil belajar praktek penjasorkes siswa SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Kemampuan motorik siswa SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
2. Hasil belajar praktek penjasorkes siswa SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Penulis sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Guru pendidikan jasmani sebagai bahan masukan dalam mengembangkan model pembelajaran, dalam rangka meningkatkan hasil belajar penjasorkes siswa.
3. Peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi yang ingin meneliti masalah yang sama secara lebih mendalam.
4. Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang sebagai bahan bacaan mahasiswa.

5. Pihak sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Tinjauan kemampuan motorik dan hasil belajar praktek penjasorkes siswa SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data dan dekripsi hasil penelitian tentang tes kemampuan motorik siswa SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dengan perolehan persentase (55,55%) dengan klasifikasi cukup.
2. Dari hasil analisis data dan dekripsi hasil penelitian tentang tes hasil belajar praktek penjasorkes siswa SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dengan perolehan persentase (52,77%) dengan klasifikasi cukup.

B. Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan dalam penelitian ini, maka disarankan kepada:

1. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai guru, agar dapat memberikan latihan-latihan kemampuan motorik, sehingga hasil belajar praktek penjasorkes dapat ditingkatkan.
2. Siswa, agar lebih rajin dan disiplin dalam belajar, khususnya dalam pembelajaran mata pelajaran penjasorkes, sehingga hasil belajar praktek penjasorkes dapat ditingkatkan.

3. Kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan dan keputusan untuk dapat menambah atau melengkapi sarana pembelajaran karena dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
4. Orang tua siswa, agar lebih memperhatikan dan memberikan pengawasan terhadap anaknya dalam belajar, sehingga hal ini akan dapat meningkatkan hasil belajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku panduan penulisan tugas akhir/ skripsi Universitas Negeri Padang (2009). Padang UNP.
- Depdiknas. (2000). Pedoman dan Modul Pelatihan Kesehatan Olahraga Bagi Pelatih Olahragawan Pelajar. Jakarta: Depdiknas, Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani.
- Dimiyati, (2006). Belajar dan Pembelajaran, Jakarta : Rineke Cipta.
- Gusril, (2003). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri Kodya Padang. Disertasi. Jakarta: Pascasarjana, UNJ.
- Gusril, (2005). Model Pengembangan Motorik Siswa Sekolah Dasar. Padang: FIK-Universitas Negeri Padang.
- Hadi, soetrisno, (2004). *Metodologi Research*. Jogjakarta: Andi Offset.
- Harsono. (1988). *Coaching* dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam *Coaching*. Jakarta: P2LPTK.
- Kiram, Yanuar. (1994). Kemampuan Koordinasi Gerak dan Klasifikasi Aktivitas. Padang: FPOK, IKIP Padang.
- , (2000). Belajar Motorik. Padang: FIK Universitas Negeri Padang.
- Lutan, Rusli. (2000). Strategi Belajar Mengajar Penjaskes. Jakarta: Depdikbud.
- Riduwan, (2005). Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula. Jakrta: Alfabeta.
- Sardiman, (2007). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sukamadinata (2003). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rusda Karya.
- Sukintaka, (2004). Teori Pendidikan Jasmani: Filosofi Pembelajaran Dan Masa Depan. Bandung: Nuansa.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20, Tahun 2003. Tentang Sistim Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdikbud.